



Lewat Malioboro Harus Pelan

Abdul Hamied Razak

JOGJA—Pejalan kaki akan diistimewakan ketika berada di Jalan Malioboro. Kendaraan pun harus mengalah dan harus jalan pelan-pelan maksimal kecepatannya 30 km/jam.

"Maksimal kecepatan semua kendaraan hanya 30 kilometer per jam," ucap Walikota Jogja Haryadi Suyuti, Rabu (8/8) di Royal Garden Resto, Jogja.

Pembatasan ini akan dilakukan bersamaan dengan program penataan Malioboro. Wajah baru Malioboro hasil penataan tahap pertama akan diresmikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X, Minggu (12/8). *Soft launching* tersebut tidak hanya memamerkan revitalisasi Malioboro yang dihasilkan, tetapi juga untuk mendapat masukan terkait penataan Malioboro ke depan.

Dijelaskan Haryadi, peresmian penataan Malioboro tahap pertama dari ujung Utara hingga pertigaan Jalan Dagen juga bertujuan untuk mencari ide segar dari Pemerintah Provinsi DIY dan semua pihak untuk keberlanjutan penataan selanjutnya.

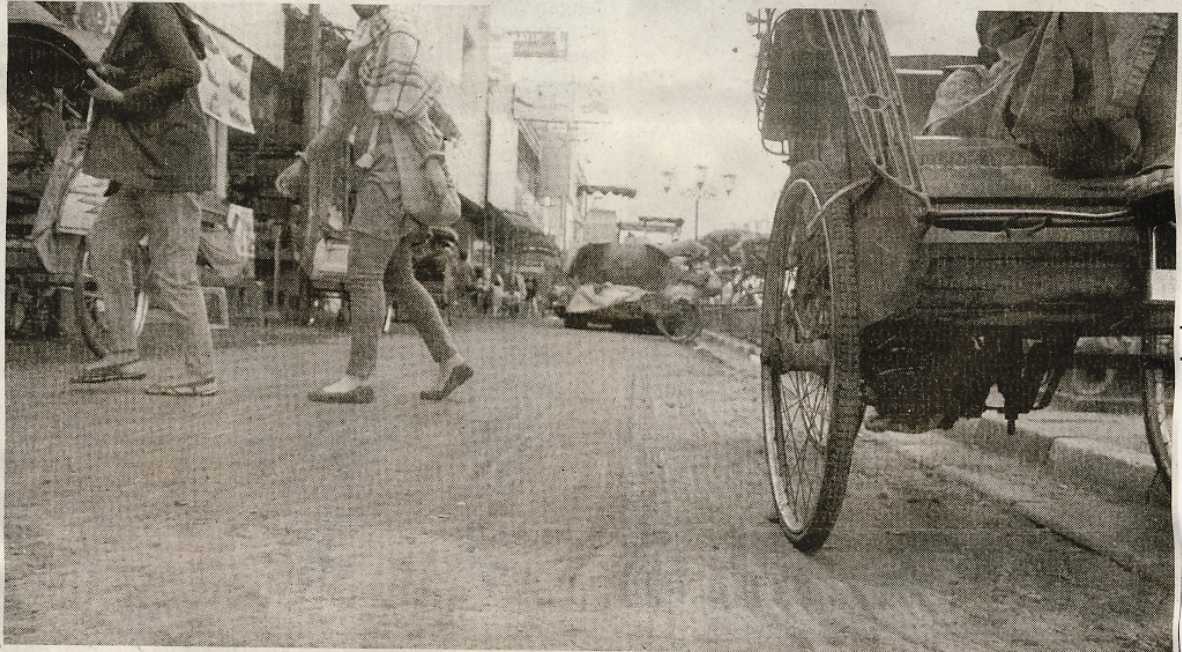
"Proses awal penataan Malioboro, dimulai dari ujung utara hingga simpang Jalan Dagen. Penataannya telah mewakili konsep vertikal dan horizontal," jelasnya.

Maksudnya, imbuh dia, bagian vertikal terkait dengan penataan papan reklame yang melintang. Adapun bagian horizontalnya, penataan dilakukan dengan membongkar pot-pot tanaman yang ada menjadi datar. "Pot dibongkar untuk pedestrian dan pejalan kaki. Pemandangan di wilayah itu pun tampak semakin luas," kata dia.

Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh mengatakan, dua hari sebelum diresmikan tidak ada pengerjaan fisik yang dilakukan kecuali revitalisasi jalur lambat. Menurut dia, untuk tahap pertama, revitalisasi wajah baru Malioboro selesai tinggal menunggu hasil evaluasi.

Dijelaskan dia, selain penataan vertikal dan horizontal, Pemkot juga akan mengembalikan Malioboro yang ramah lingkungan dengan menggalakkan penghijauan. "Pohon-pohon perindang akan ditambah dan keberadaan tanaman pergola akan diperbanyak," tukas Syarif saat dihubungi Kamis (9/8).

Selain itu, instalasi seni luar ruangan yang selama ini sering dipajang di kawasan Malioboro juga akan dipertahankan. Sehingga unsur seni, budaya, lingkungan dan sejarah tetap terjaga dengan baik. (hamied@harian-jogja.com)



Pejalan kaki melintas di tanah aspal pada jalur lambat yang lagi diperbaiki di Jalan Malioboro, Jogja, Kamis (9/8).
Harian Jogja/Gigih M. Hanafi
 Perbaikan jalur lambat merupakan bagian dari penataan Malioboro tahap pertama.

1. UPT. Malioboro

Nilai

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005